

**Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran  
Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK  
Negeri 8 Padang**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**  
**ANGGA CHANDRA**  
**85234 / 2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran  
Transmisi Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8  
Padang

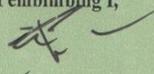
Oleh:

Nama : Angga Chandra  
NIM / BP : 85234 / 2007  
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : Teknik

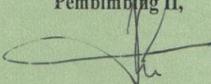
Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh

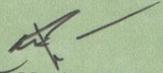
Pembimbing I,

  
Drs. Martias, M.Pd  
NIP. 19640801 199203 1 003

Pembimbing II,

  
Wagino, S.pd,M.Pd.T  
NIP. 19750405 200312 1 002

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

  
Drs. Martias, M.Pd  
NIP. 19640801 199203 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar  
Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik  
Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang

Nama : Angga Chandra

NIM/BP : 85234/2007

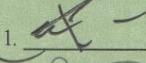
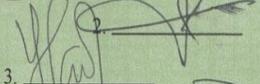
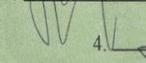
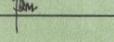
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 11 Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Drs. Martias, M.Pd	1. 
Sekretaris : Wagino, S.Pd, M.Pd.T	2. 
Anggota : Drs. Hasan Maksum, M.T	3. 
Drs. Andrizal, M.Pd	4. 
Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng	5. 

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil Alamin.....Terima kasih Ya Allah atas segala limpahan rahmat dan karuniamu,,,Dengan kuasaMu hamba bisa melaluinya, dan hanya dengan I zinMu jua lah hamba bisa menyelesaikan ini semua. Karya tulis ini spesial hamba persembahkan untuk orang tua tercinta dan semua keluarga besar hamba. Dan Hamba sadar Ya Allah ini adalah langkah awal serta motivasi untuk hamba agar terus belajar dan belajar sampai akhir hayat nanti.....

Dalam pengerjaan karya tulis ini penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karna itu penulis ingin mengucapkan terima kasih

## **Terimakasihku untuk Bapak dan Mamak**

Terimakasihku yang tak terhingga untuk doa, nasehat, motivasi, dan materil selama ini sampai akhirnya selesai juga. Terimakasih karna sudah sangat sangat sabar megahdapi anakmu yang banyak melakukan kesalahan dan kelalaian.

Rasanya beribu maaf tidak akan sanggup menutupi semua salah dan khilafku, melalui lembaran lembaran ini kupersembahkan setitik keberhasilan ku yang mungkin belum bisa membuat bapak dan mamak bangga. Namun saat ini titik inilah pencapaian tertinggi ku, dan aku akan berusaha mencapai yang lebih tinggi, karna bagiku tidak ada hal yang lebih indah selain membahagiakan dan memberikan bapak dan mamak kebanggaan, dan aku akan berusaha untuk itu.

## **Terimakasihku untuk dosen pembimbing I dan II**

Terimakasih Bapak Drs. Martias. M.Pd dan Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd yang sudah membimbing, memberikan bantuan, kemudahan, dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semoga kebaikan Bapak-bapak menjadi amal ibadah disisi Allah Swt. Amiin. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih kepada bapak. Nasehat dan bimbingan bapak akan selalu saya ingat dan saya jadikan pelajaran kedepannya...

## **Terimakasihku untuk my brother's Dedi, rona, n abil**

Terimakasih untuk doa dan supportnya,

Dedi, makasih banyak udah minjemin laptop nya, sangat membantu sekali haha Tetap semangat kuliah walaupun kemaren sempat istirahat. Semangat gan cepat wisuda jangan main dota terus haha

Rona, makasih udah jadi adik sekaligus rekan seperjuangan dan sependeritaan di kost, semoga diterima kerja di astra n sukses. Sukses gak harus kuliah karna sukses itu pilihan seperti kata bos kita haha

Abil, rajin-rajin sekolah n belajar bil jangan main terus, jangan lupa makan " kalu ndik ninggi" haha

Jadi anak yang berbakti sama orang tua, semoga kitau be 4 pacak mbanggaka gaek. Amin

### **Terimakasihku untuk teman-teman sekalian**

Terima kasih banyak untuk bung ari yang udah bantu proyek motivasi tamat unp dari awal sampe akhir. Makasih banyak bung

Untuk abe rekan seperjuangan mokasi kawan atas sado2 nyo,

Pak dosen yasep setiawan, aan, 8ball, iwa gaek, ananda jack, megi, dedi, ibnanu wanda, dan anak2 oto 07 lain nyo mokasi banyak motivasi, bantuan jo dukungan kalian

Untuk junior kampus yang terlibat proyek ini, yos, ucok, azy, syafnil, dodi.

Untuk anak2 fatahillah, warman, ijal, doker, wahyu, mike luis, odes, gezag, almu, nanda, ali, jon, bayu, n levi mokasi printer nyo vi.

terima kasih atas semua motivasi, semangat dan bantuannya selama ini, yang mungkin sekiranya tidak akan bisa terbalaskan dengan apapun.. sekali lagi diucapkan terima kasih yang tak terhingga.. dan jangan lupa untuk tetap semangat ya.. mudah-mudahan bisa tercapai semua yang diinginkan dan diharapkan.. amiiinnn.....

Dan Akhirnya Untuk semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu,,, saya ucapkan terima kasih banyak atas semua bantuan, dukungan, dan doanya...

Wassalamualaikum Wr...Wb...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN  
PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
Jl.Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp.(0751)7055922 FT: (0751)7055644,445118 Fax .7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Angga Chandra**  
NIM/TM : 85234/2007  
Program Studi : Pendidikan teknik Otomotif  
Jurusan : Teknik Otomotif  
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



**Chandra**  
NIM. 85234/2007



## ABSTRAK

### **Angga Chandra. 2015. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.**

Penelitian ini berdasarkan pengamatan dan observasi yang peneliti lakukan di SMK Negeri 8 Padang. Dimana terdapat permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar mata pelajaran Transmisi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang. Hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, diantaranya motivasi belajar siswa dalam mempelajari transmisi. Melihat gejala tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi dan berapakah besar kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar transmisi. Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi kelas XI Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi dan mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi siswa kelas XI Teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 40 orang. Sehingga keseluruhan populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data untuk motivasi belajar dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket. Sedangkan data hasil belajar mata pelajaran transmisi diperoleh dari nilai rapor mata pelajaran transmisi tahun ajaran 2014/2015. Jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi  $r$ , di uji dengan menggunakan uji  $t$ .

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,346 > 0,312$ ) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,278 > 2,038$ ) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang*”, salawat dan salam kepada Nabi MUHAMMAD SAW. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Srata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Bapak dan Ibu dosen serta semua staf di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Kedua Orang Tua yang telah berkorban banyak terhadap penulis baik dari segi moril maupun materil, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan moral dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.  
Amin...

Dalam penyusunan skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
 <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Belajar dan Hasil Belajar .....	8
B. Motivasi .....	11
C. Penelitian yang Relevan .....	17
D. Kerangka Konseptual .....	18
E. Hipotesis Penelitian .....	18
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
C. Defenisi Operasional .....	19
D. Populasi dan Sampel .....	20
E. Variabel dan Data .....	21
F. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
G. Teknik Analisis Data .....	26

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	35
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	39
C. Pengujian Hipotesis Statistik .....	41
D. Pembahasan .....	42

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48

**DAFTAR PUSTAKA .....** 49**LAMPIRAN .....** 51

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabulasi Hasil Belajar Mata pelajaran transmisi 2014/2015 .....	4
2. Populasi Penelitian .....	21
3. Bobot Pernyataan Angket Penelitian.....	23
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	24
5. Hasil Uji validitas.....	26
6. Interpretasi Nilai Reliabilitas .....	27
7. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar .....	35
8. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar(X) .....	36
9. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Transmisi(Y) .....	38
10. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	39
11. Ringkasan Hasil Hubungan Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar Transmisi (Y).....	43

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Koseptual Penelitian.....	18
2. Histogram Motivasi Belajar.....	37
3. Histogram Hasil Belajar transmisi .....	38
4. Garis Hubungan Antara X dengan Y .....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Siswa .....	51
2. Angket Uji Coba Instumen .....	52
3. Data Uji Coba Instrumen .....	59
4. Analisis Uji Coba Instrumen.....	60
5. Instrumen Penelitian.....	76
6. Data Penelitian .....	81
7. Distribusi Data Penelitian .....	82
8. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	84
9. Uji Persyaratan Analisis Data .....	90
10. Uji Hipotesis Statistik.....	103
11. Tabel Harga Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ).....	105
12. Tabel Kurva Normal 0-Z .....	106
13. Tabel r Product Moment.....	108
14. Tabel Distribusi t.....	109
15. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian .....	110
16. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	111
17. Surat Balasan Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 8 Padang .....	112

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menyiapkan tamatan yang siap untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional dalam lingkungan kerja. Siswa SMK sengaja dipersiapkan kelak untuk memasuki lapangan pekerjaan baik melalui jenjang karier menjadi tenaga kerja di Perusahaan produksi otomotif dan perbengkelan maupun menjadi mandiri. Untuk itu siswa SMK perlu dibekali dengan keterampilan-keterampilan yang mengarah pada keterampilan kerja dan mandiri.

Siswa yang berada di dalam pendidikan SMK harus mampu menguasai keterampilan yang diberikan di sekolah tersebut. Di dalam kegiatan pembelajaran persentase materi kejuruan dan kegiatan pratikum lebih banyak dibandingkan mata pelajaran afektif. Dengan demikian kemampuan dan keterampilan siswa terhadap bidang kejuruannya akan lebih dominan. Untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri dan hasil belajar tersebut merupakan sebuah acuan terhadap keberhasilan dalam proses belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman (Oemar 2008: 154). Belajar memegang peranan penting didalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia. Belajar adalah serangkaian

kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor (Syaiful 2008: 12). Dengan belajar manusia dapat mengembangkan potensi yang dibawanya sejak lahir. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar di SMK, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat.

Hasil belajar merupakan sebuah acuan terhadap keberhasilan dalam proses pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal), Slameto (2010: 54) mengatakan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor intern itu sendiri terdiri atas tiga faktor. Pertama, faktor jasmaniah yang terdiri dari : faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kedua, faktor psikologis, yang terdiri dari : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Ketiga, faktor Kelelahan, baik secara rohani maupun secara jasmani. Faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar juga dikelompokkan menjadi tiga faktor. Pertama, faktor keluarga dimana hal yang mempengaruhinya adalah : cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua,

dan latar belakang kebudayaan. Kedua, faktor sekolah yang mencakup : metode mengajar, Kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Ketiga, Faktor masyarakat, ini merupakan faktor ekstern yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa didalam masyarakat, seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, salah satu faktor internal yang dapat pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan motivasi siswa yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dan berusaha mengerjakan tugas-tugas belajarnya dengan sebaik mungkin. Siswa yang termotivasi akan merasa butuh terhadap ilmu pengetahuan sehingga berusaha memenuhi kebutuhan tersebut.

Ahmad (2011: 12) mengemukakan bahwa “Perubahan suatu motivasi akan mengubah pola wujud, bentuk, dan hasil belajar. Ada tidaknya motivasi seseorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar itu sendiri”. Berdasarkan penjelasan tersebut, seseorang yang didalam dirinya telah terdapat motivasi yang tinggi untuk belajar maka ia akan berusaha belajar sebaik mungkin, mengatur jadwal belajarnya secara tepat, menerapkan disiplin terhadap dirinya sehingga akan mendapatkan hasil belajar yang diinginkan.

Selama peneliti melakukan observasi awal di SMK Negeri 8 Padang, terdapat permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar terlampir pada. Saat kegiatan pembelajaran ketika guru menjelaskan pelajaran baik itu teori maupun disaat peragaan praktikum siswa tidak memperhatikan dengan seksama. Siswa kurang berkonsentrasi pada pelajaran, sehingga tidak memperhatikan pelajaran dengan baik, dan ini membuat siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam mengerjakan tugas, siswa sering tidak menyelesaikan tugas belajarnya tepat waktu, siswa sering kalidatang terlambat dan tidak masuk dalam kegiatan pembelajaran sehingga saat kegiatan pembelajaran siswa juga kurang paham karena tidak mengikuti materi sebelumnya sehingga saat melakukan latihan dan tugas siswa tidak paham, akibatnya saat ujian pun siswa juga tidak mengerti sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 8 Padang, terlihat bahwa hasil belajar yang di peroleh oleh siswa belum memadai. Adapun tabulasi data hasil belajar tersebut seperti pada tabel 1 berikut ini :

**Tabel 1**  
**Tabulasi Hasil Belajar Mata pelajaran transmisi 2014/2015**

No	Nilai Siswa		Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
	Angka	Predikat		
1	85 - 100	A ( Lulus Amat Baik )	6	15
2	75 - 85	B ( Lulus Cukup )	7	17,5
3	00 - 74	C ( Belum Lulus )	27	67,5
Jumlah Siswa			40	100

Sumber: Dokumentasi Guru Mata pelajaran

Hasil belajar dasar-dasar mekanik otomotif menunjukkan hanya 32,5% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal 75 (Tujuh lima), hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah, artinya 67,5% dari 40 siswa harus mengikuti remedial untuk menuntaskan pelajaran ini. Dengan rendahnya hasil belajar siswa tersebut perlu dikaji hubungannya terhadap faktor- faktor yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat hubungan motivasi siswa kelas XI dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar, hal ini dikarenakan motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk mencapai tujuan, dalam hal ini motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan hubungannya dengan hasil belajar, dimana penelitian ini di fokuskan pada mata pelajaran Transmisi. Oleh karena itu peneliti lakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang “**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah:

1. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.
2. Disiplin siswa di sekolah dan dalam kegiatan pembelajaran masih rendah.
3. Kurangnya konsentrasi atau perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.
4. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran transmisi. Berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis. Maka penulis memprioritaskan bahasan mengenai: Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan penelitian adalah: apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat pencapaian responden pada motivasi belajar dan hasil belajar.
2. Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.
3. Kekuatan hubungan Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Transmisi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan di ungkapkan bahasan mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan informasi bagi guru meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
2. Bahan informasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di SMK Negeri 8 Padang.
3. Sebagai salah satu syarat, untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Belajar dan Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

Oemar (2008: 154) Mengemukakan bahwa “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sejalan dengan itu, Syaiful (2008: 13) mengatakan bahwa “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Thorndike, dalam Hamzah (2011: 11) menjelaskan bahwa “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan, atau gerakan)”. Jelasnya, menurut Thorndike, perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) dan nonkonkret (tidak bisa diamati).

Selanjutnya B. F. Skinner yang dikutip Syaiful (2008: 14) mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga

dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responnya menurun”. Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, merupakan perubahan tingkah laku yang relatif mantap dan menetap sebagai hasil pengalaman, adaptasi, dan interaksi dengan lingkungannya. Menurut Gagne dalam Tengku (2001: 82) “Hasil belajar adalah kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar”.

Dari uraian pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu Proses interaksi antara stimulus dan respons sehingga terjadi perubahan tingkah laku atau kecakapan yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan lingkungannya, yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar dan Hasil Belajar**

Tengku (2001: 82) menjelaskan bahwa “Suatu aktifitas pembelajaran dapat dikatakan efektif bila proses pembelajaran tersebut dapat mewujudkan sasaran atau hasil belajar tertentu”. Dengan demikian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kegiatan belajar dan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Untuk memahami kegiatan belajar perlu adanya analisis untuk menemukan hal – hal yang berpengaruh dalam kegiatan belajar itu. Belajar merupakan suatu proses, maka tentu ada hal yang harus diproses sehingga dapat menghasilkan hasil dari pemrosesan yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang merupakan output

dari proses belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ikut serta berperan dalam menghasilkan hasil belajar itu, apakah hasilnya baik atau buruk.

Dalam proses belajar tersebut faktor – faktor yang mempengaruhinya berasal dari dalam individu dan lingkungan atau luar individu terkait. Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa:

Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar tersebut adalah :

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Ada tiga faktor intern yaitu :

- 1) Faktor jasmaniah , dimana terbagi atas : faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologi, terbagi atas : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, terbagi atas : kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu:

- 1) Faktor keluarga, disini siswa akan menerima pengaruh belajar berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, mencakup pada: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keberadaanya siswa didalam masyarakat. Hal ini mencakup : kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

## **B. Motivasi**

### **1. Teori Motivasi**

Motivasi berasal dari kata *motif*, dalam bahasa inggris adalah *motive* atau *motion*, lalu *motivation*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Artinya sesuatu yang menggerakkan terjadinya tindakan, atau disebut dengan niat, yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan diri individu tersebut bertindak atau berbuat. Hamzah (2011: 3) mengatakan bahwa "Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya". Sejalan dengan itu, Hikmat (2011: 272) mengatakan bahwa "motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada

seseorang agar memiliki kemauan untuk bertindak”. Selanjutnya Hamzah (2011: 3) menyatakan bahwa “Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu”. Menurut Mc. Donald, yang ditulis kembali dalam buku Sardiman (2011: 73). ”Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dengan demikian motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, (1). Mendorong manusia untuk berbuat, (2). Menentukan arah atau tujuan perbuatan, dan (3). Menyeleksi perbuatan.

Dengan demikian, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang terdapat dalam diri, dan menjadi tujuan sehingga seseorang mau bertindak untuk dapat mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan tertentu. Hamzah (2011: 23) menyatakan hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

- a. *Motivasi intrinsik* adalah motivasi yang sudah ada dalam diri individu yang tidak perlu ransangan dari luar, misalnya siswa selalu belajar tanpa komando, siswa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dan mencari buku panduan tanpa disuruh.
- b. *Motivasi ekstrinsik* adalah motivasi yang datang dari luar, misalnya baru belajar jika ada ujian atau di saat tugas akan dikumpulkan, belajar untuk mendapatkan penghargaan dan hadiah atau untuk menghindari ancaman.

Motivasi intrinsik akan secara langsung mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini akan timbul apabila siswa merasa yang dipelajari sangat berarti dan dibutuhkan olehnya. Sehingga siswa tersebut dengan senang akan melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu sebaiknya proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik memang tidak menggerakkan siswa dalam melakukan proses belajar, tapi bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis dan berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi, sehingga motivasi ekstrinsik dapat berpengaruh.

Motivasi memiliki beberapa ciri-ciri, Sardiman (2011: 83) menjelaskannya sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri

- e. Kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapat
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, indikator-indikator motivasi terdiri dari:

a. Tekun menghadapi tugas

Merupakan indikator yang menunjukkan kemauan dari siswa untuk melakukan tugas dengan sungguh-sungguh dan dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, dan tidak berhenti sebelum tugasnya selesai, dan akan mencoba lagi apabila dia gagal.

b. Ulet menghadapi kesulitan

Tidak lekas putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin dan tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai, berusaha sendiri menyelesaikan masalah.

c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

Adanya ketertarikan dan keinginan untuk mempelajari berbagai macam masalah, untuk di jadikan pengalaman dan bekal untuk kedepanya

d. Lebih senang bekerja mandiri

Senang bekerja mandiri dan adanya keinginan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan dengan kemampuan sendiri, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan diri sendiri baik tentang hal yang sudah pernah dilakukan atau belum.

- e. Kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin

Tidak menyenangi tugas-tugas yang sama berulang-ulang, sehingga lebih menyenangi hal-hal baru baik yang di dapat dari sekolah maupun dari luar sekolah, senang berkonsultasi dengan guru untuk mendapatkan informasi yang lebih baik.

- f. Dapat mempertahankan pendapat

Tetap berusaha mempertahankan pendapat yang telah disampaikan dengan bekal informasi yang di dapat dan sudah dibuktikan kebenarannya dengan cara bertanya, melihat, dan membuktikan sendiri.

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

Tetap teguh pada apa yang telah diyakini, dan tidak mudah dipengaruhi, mencoba mendengar dan membandingkan apa yang disampaikan orang lain dengan pengetahuan yang dimiliki.

- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Senang mengerjakan soal-soal dan menyelesaikan berbagai macam permasalahan baik sendiri ataupun bersama teman, di sekolah ataupun di luar sekolah.

Memotivasi siswa berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Dalam proses pembelajaran dilokal terjadi suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan dorongan pada individu untuk melakukan aktifitas belajar, dorongan dari dalam diri seseorang atau untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, tujuan disini adalah untuk belajar. Indikator motivasi terdiri dari Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, kreatif, sehingga mudah bosan dengan tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

### **3. Peranan Motivasi dalam Belajar**

Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan atau kegiatan-kegiatan belajar siswa, terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar dan akan menentukan hasil belajar. Dalam hal ini Ahmad (2010: 13) mengatakan “ Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi adanya penyediaan motivasi/dorongan”. Selanjutnya, Ahmad (2010: 13) menjelaskan:

- fungsi motivasi itu sebagai proses, yang memiliki fungsi berikut ini.
- a. Memberikan semangat dan mengaktifkan peserta didik supaya tetap berminat dan siaga.
  - b. Memusatkan perhatian peserta didik pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
  - c. Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

Menurut Sardiman (2011: 75) ”Peranan yang khas dari motivasi belajar adalah dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar pada peserta didik yang memiliki motivasi belajar kuat,

memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

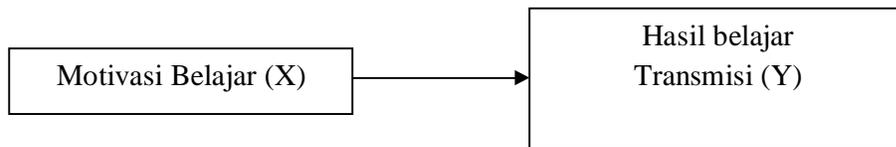
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dan hal tersebut memberikan pengaruh pada hasil belajar yang akan didapat oleh siswa.

### **C. Penelitian yang Relevan**

1. Hendra Dani Saputra (2012) dengan judul penelitian “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo”. Kesimpulannya adalah Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat perawatan/servis baterai kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo adalah sangat kuat.
2. Asryan Wibowo (2011), dengan judul penelitian “ Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010 Pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine Dan Komponen-Komponennya Di SMK Negeri 3 Sijunjung”, menyimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara motivasi dengan hasil belajar memelihara/servis engine dan komponen-komponennya.

#### D. Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini peneliti akan melihat hubungan Motivasi belajar (X) dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi (Y) yang dicapai siswa kelas XI teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 8 Padang. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Koseptual Penelitian

#### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran transmisi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang”.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian responden pada motivasi belajar adalah sebesar 83,3% dan masuk dalam kategori tinggi, sedangkan pada hasil belajar mata pelajaran transmisi adalah sebesar 81,5% dan masuk kedalam kategori tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran transmisi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang.
3. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran transmisi kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Padang adalah rendah. Dimana korelasi ( $r_{hitung}$ ) = 0,346 dan korelasi tabel ( $r_{tabel}$ ) = 0,312 sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dan  $t_{hitung} = 2,278$  dan  $t_{tabel} = 1,684$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

#### B. Saran

1. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran transmisi agar guru / tenaga pendidik di SMK Negeri

8 Padang lebih lebih memotivasi siswa untuk lebih giat dalam menjalani proses belajar mengajar.

2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Irianto. (2007). *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Rohani. (2010). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asryan Wibowo. (2011). “Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Tahun Masuk 2010 Pada Standar Kompetensi Memelihara/Servis Engine Dan Komponen-Komponennya Di SMK Negeri 3 Sijunjung”. *Skripsi*. UNP
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra Dani Saputra. (2012). “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Perawatan/Servis Baterai Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Lintau Buo”. *Skripsi*. UNP
- Hikmat. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- J. Supranto. (2001). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga
- Lufri. (2007). *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Nana Sudjana. (2006). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi aksara.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Afabeta
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.